

ANALISIS KOMPARATIF VOKAL BAHASA ARAB DAN BAHASA INGGRIS

Iisrohli Irawati dan Lini Oktiasari
Dosen Prodi PBI STKIP PGRI Pacitan,
Mahasiswa Pasca Sarjana UAD Yogyakarta
Email : iisrohli@yahoo.com

Abstract:

Every language has own structure and unic. Every language is also different between one and others. This study is compare between English and Arabic vocal. This study to accomodate who wants to know more about English and Arabic. This study use comparative analysis and study of phonology. English vowel sounds are described according to criteria which are: frontness – backness, closeness – openness, and lip – rounding, and contrast, in Arabic phonetics we describe sounds according to criteria which are: fathah, dhammah dan kasrah and long vowel like ma>d, alif, wau and ya’

Key words : English, Arabic, and vowel.

Bahasa tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Manusia tidak dapat memahami dan menggambarkan bagaimana realita kehidupan di dunia ini tanpa bahasa, serta tidak dapat memahami sesuatu tanpa bahasa. Manusia tidak mungkin keluar dari sistem bahasa untuk melihat dunia secara obyektif. Makna dari pikiran dan ekspresi mereka tidak dapat lepas dari bahasa. Bahasa adalah sebuah simbol bunyi yang dihasilkan oleh organ bicara manusia dan digunakan sebagai media komunikasi antara anggota masyarakat, sehingga ketika terjadi komunikasi antara satu dengan yang lainnya, maka dibutuhkan bahasa. (Keraf, 1988:12).

Setiap bahasa memiliki struktur ataupun aturan sendiri-sendiri dan hal ini dikaji dalam bidang kajian yang disebut linguistik. Struktur bahasa yang menjadi sebuah sistem masing-masing bahasa ini dihasilkan dari kesepakatan bersama sebagai alat komunikasi dalam hubungan sosial. Sistem bahasa dapat berupa sistem tata tulis maupun sistem bunyi. Linguistik dalam “*The New Oxford Dictionary of English*” (2003), dijelaskan sebagai kajian ilmiah bahasa dan sruktur yang dimilikinya, termasuk di dalamnya kajian tentang *grammar*, *syntax*, dan fonetik. Secara khusus lagi, bahasa dapat dipelajari dalam cabang-cabang linguistik seperti sosiolinguistik, dialektologi, psikolinguistik, perbandingan bahasa, struktur linguistik, serta terdapat juga aspek kajian tentang fonologi dan morfologi.

Sejak tahun 1974, bahasa Arab menjadi bahasa internasional. Dengan demikian bahasa Arab merupakan salah satu dari enam bahasa internasional. Bahasa Arab baru-baru ini juga ditetapkan kembali sebagai bahasa kedua di negara Pakistan, Iran, dan Filipina Selatan (Bakalla, 1983: xxx). Di Indonesia bahasa Arab juga menempati posisi penting sebagaimana bahasa Inggris. Bahasa Arab bersanding dengan bahasa Inggris digunakan sebagai bahasa pengantar utama dalam dunia pendidikan berbasis

keagamaan yang sedang marak sekarang ini.

Seiring menjamurnya lembaga-lembaga pendidikan formal yang menawarkan nilai lebih pada bahasa asing, bahasa Arab dan dengan bahasa Inggris menjadi daya tarik tersendiri. Kedua bahasa ini begitu menjadi pertimbangan yang penting bagi para pemerhati pendidikan, seperti guru, siswa dan orang tua siswa. Dengan penguasaan terhadap ke dua bahasa ini muncul harapan agar memudahkan proses pembelajaran para siswa didik dalam menelaah berbagai referensi berbahasa asing dan sehingga mampu mengembangkan keilmuannya.

Menurut Ibrahim Anis (1979) bahasa dapat dipersepsi, diobservasi dan dirumuskan, yaitu berupa 1). Sistem bunyi (fonetik), 2). Sistem kata (morfologi) dan 3). Sistem kalimat (*yntax*). Masing-masing ketiga sistem tersebut merupakan objek kajian linguistik. Fonetik (*'ilm al- aswa>t*), morfologi (*'ilm al-sarf*) dan sintaksis (*'ilm al-nahw*). Selain itu Palmer (1981) menambahkan kajian semantik (*'ilm al- dila>lah*). Dengan demikian komponen bahasa ada tiga, yaitu bunyi (*'ilm al-aswa>t*), tata bahasa (*'ilm al-sarf* dan *nahw*) dan makna (*'ilm al-dila>lah*).

Penelitian berikut ini akan terfokus untuk mempelajari perbedaan dan persamaan vokal antara bahasa Arab dan bahasa Inggris, secara khusus dalam bidang linguistik dikaji pada cabangnya, yaitu fonologi. Terminologi fonologi berasal dari bahasa Yunani *phone*, berarti bunyi dan *logos*, berarti ilmu. Untuk itu fonologi dapat dipahami sebagai ilmu tentang bunyi. Objek kajian fonologi yang pertama disebut bunyi bahasa (fon) atau tata bunyi (fonetik). Dengan demikian kajian berikut ini akan menguraikan salah satu cabang ilmu bahasa (linguistik), yaitu fonologi yang mengkaji dan mendeskripsikan bunyi-bunyi bahasa, proses terbentuknya, dan perubahannya. Fonologi mengkaji bunyi bahasa secara umum dan fungsional.

Hakikat bahasa adalah bunyi yang dihasilkan oleh alat suara manusia. Bunyi ini membentuk suatu sistem bunyi yang akhirnya menjadi bunyi bahasa dan ketika disepakati bersama suatu komunitas kehidupan manusia tertentu maka bunyi ini membentuk struktur bahasa tertentu. Alat suara manusia dari bangsa yang berbeda akan menghasilkan sistem bunyi yang berbeda pula, seperti bangsa Arab yang membentuk bahasa Arab dan bangsa Inggris yang menghasilkan bunyi bahasa Inggris sebagai alat komunikasi.

Setiap bahasa dihasilkan oleh khas alat suara suatu bangsa tertentu dan tentu saja dapat dipelajari oleh bangsa lain yang berbeda bahasanya. Untuk itu penting mengkaji apakah dalam bahasa yang berbeda terkandung suatu sistem yang berbeda pula dan cara-cara bunyi yang berbeda. Dengan pengkajian terhadap dua bidang ini maka dapat dipahami karakter khas bunyi dari suatu bahasa seperti khususnya adalah bahasa Arab dan bahasa Inggris yang menjadi kajian berikut ini, sehingga akan semakin menambah kekayaan pengetahuan tentang masing-masing dari bahasa tersebut.

Berdasarkan identifikasi permasalahan di atas, kajian berikut ini akan meneliti bahasa dalam aspek bunyi Bahasa Arab, Bahasa Inggris dan membandingkan antara vokal (huruf hidup) bahasa Arab dan bahasa Inggris. Sehingga dengan pembatasan permasalahan pada perbandingan vokal bahasa Arab dan bahasa Inggris, maka penelitian ini akan fokus pada aspek-aspek yang terkait dengan vokal kedua bahasa tersebut, seperti jenisnya, bentuknya dan posisinya agar penelitian tidak melebar pada kajian atas bidang bahasa yang lainnya seperti semantik, konsonan maupun morfologi.

METODE

Jenis Penelitian ini adalah penelitian linguistik yang bersifat deskriptif kualitatif. Sedangkan metode yang digunakan adalah deskriptif dan komparatif. Dampak lebih lanjut adalah bahwa peneliti akan melakukan penelitian melalui pengumpulan, pendeskripsian, analisis, membandingkan dan kemudian menarik kesimpulan dari penelitiannya tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan fonologi untuk mengkaji objek material penelitian. Fonologi yaitu cabang studi bahasa yang mempelajari tentang kaidah bunyi dan cara menghasilkannya. Dengan demikian akan dikaji masing-masing fonologi antara bahasa Arab dan bahasa Inggris dan diperbandingkan antara keduanya. Terdapat perbedaan dan persamaan ataukah tidak dan terletak di manakah perbedaan dan persamaan tersebut.

Objek penelitian disebut juga objek material, yaitu objek yang menjadi kajian atau penelitian yang menunjukkan ruang lingkup penelitian ini. Sudaryanto dalam Mahsun (2000: 12) menyatakan bahwa data yang diperlukan adalah objek penelitian ditambah konteks. Objek penelitian dalam studi ini adalah vokal (*vowel*) bahasa Arab dan bahasa Inggris. Khususnya pada segi jenis, bentuk dan posisi vokal. Ketiga bagian ini akan diteliti secara mendalam dengan metode deskriptif kualitatif dan komparatif. Dengan demikian penelitian ini memiliki ruang lingkup kajian pada vokal bahasa Arab dan Inggris, khususnya pada tiga bagian di atas.

Sumber data biasanya juga disebut subjek penelitian. Sumber data terbagi pada sumber data primer dan sekunder. Arikunto (2002: 107) menjelaskan bahwa sumber data dapat berupa suatu benda, orang, kegiatan atau tindakan, dan sebagainya. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah buku-buku linguistik dan buku-buku Fonologi bahasa Arab dan bahasa Inggris. Sedangkan sumber sekundernya adalah al-Qur'an, artikel, majalah, internet, berbagai kamus, dan sumber pendukung lainnya yang menjelaskan data tentang vokal bahasa Arab ataupun bahasa Inggris.

Penetapan sumber data ini akan sangat penting untuk membantu pelaksanaan aktivitas pengumpulan data vokal bahasa Arab dan bahasa Inggris agar tidak melebar atau keluar dari kebutuhan data penelitian. Sehingga akan lebih mengefisienkan waktu dan memfokuskan pelaksanaan pengumpulan data penelitian.

Menurut Sudaryanto (1986: 33) terdapat lima teknik pengumpulan data dalam penelitian linguistik, yaitu teknik rekam (*recording technique*), teknik catat (*noting technique*), teknik pisah (*separating technique*), teknik balik (*transferring technique*), dan teknik ganti (*changing technique*). Teknik rekam adalah teknik yang menggunakan instrument perekaman. Teknik catat adalah strategi yang menggunakan kartu, buku, catatan, dan dokumen lainnya untuk mengumpulkan data penelitian. Teknik pisah adalah strategi untuk memisahkan persamaan dan perbedaan dalam pembagian data, sementara teknik balik adalah strategi untuk memindahkan data ke data lain atau buku lain. Terakhir adalah teknik ganti yaitu strategi untuk mengganti data ke data lain yang sama.

Berdasarkan pada teknik dan metode pengumpulan data oleh Sudaryanto (1986: 33) peneliti menggunakan empat metode, yaitu *pertama*, teknik catat (*noting technique*), penulis membaca buku-buku tentang vokal (*vowel*) bahasa Arab dan bahasa Inggris kemudian mengambil informasi tentang vokal (*vowel*) bahasa Arab dan bahasa Inggris. *Kedua*, teknik pisah (*separating technique*), penulis mencoba untuk menemukan dan memisahkan persamaan dan perbedaan antara vokal (*vowel*) bahasa Arab dan

bahasa Inggris. *Ketiga*, teknik ganti (*changing technique*), menerjemahkan beberapa kosa kata bahasa Arab ke bahasa Inggris. *Keempat*, teknik balik (*transferring technique*), menggantikan atau memindahkan beberapa teori ke dalam penelitian ini.

Penulis menggunakan dua cara dalam penelitian ini, yaitu metode padan intralingual (*intra-lingual comparative*) dan metode padan ekstralingual (*extra-lingual comparative*) (Mahsun, 2000: 81). Penggunaan metode padan intralingual (*intra-lingual comparative*) dalam menganalisis data. Metode ini biasanya menganalisis data dengan membandingkan atau memadankan unsur-unsur linguistik sebuah bahasa atau beberapa bahasa yang berbeda. Dalam penelitian ini penulis memadankan atau membandingkan dua bahasa, yaitu bahasa Arab dan bahasa Inggris.

Metode ini diikuti oleh dua teknik; teknik membandingkan dan menyamakan (*comparing* dan *contrasting technique*) serta teknik membedakan (*different technique*) untuk menemukan persamaan dan perbedaan antara vokal (*vowel*) bahasa Inggris dan bahasa Arab khususnya dari segi jenisnya, bentuknya dan posisinya. Dengan metode ini maka akan dilakukan proses analisis dan penafsiran dari simbol-simbol bahasa yang ditemukan dalam teks-teks bahasa Arab dan Inggris selama tahap pengumpulan data. Sehingga akan dapat diketahui simbol-simbol vokal tersebut berbunyi panjang-pendek atau tebal-tipisnya dan tunggal atau majemuknya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Kesamaan antara Vokal Bahasa Arab dan Bahasa Inggris

Vokal bahasa Arab dan bahasa Inggris jika dianalisis secara komparatif dari segi bentuknya, jenisnya dan posisinya memiliki kesamaan. Berikut ini akan diuraikan persamaan antara vokal bahasa Arab dan bahasa Inggris yang dibedakan berdasarkan bentuk, jenis dan posisi vokalnya.

Kesamaan Bentuk

Vokal dalam bahasa Arab dinyatakan oleh harakat (tanda garis). Harakat memiliki bentuk tiga macam, yaitu *pertama*, tanda garis satu di atas huruf diberi nama *fathah*. *Kedua*, tanda garis di bawah huruf disebut *kasrah*. *Ketiga*, tanda yang berada di atas huruf disebut *dhammah*. Ketiga bentuk harakat ini merupakan vokal pendek *fathah*: /a/, *kasrah*: /i/ dan *dhammah*: /u/. Sementara vokal panjang ditandai oleh penempatan tanda-tanda vokal pendek sebelum huruf:

Alif (ا). Untuk vokal panjang /a:/. Misal نَا /na:/. Contoh ini menunjukkan tanda vokal pendek (harakat) *fathah* yang penempatannya sebelum huruf *Alif*.

Ya (ي). Untuk vokal panjang /i:/. Misal هِي /hi:/. Contoh ini menunjukkan tanda vokal pendek (harakat) *kasrah* yang penempatannya sebelum huruf *Ya*.

Waw (و). Untuk vokal panjang /u:/. Misal هُو /hu:/. Contoh ini menunjukkan tanda vokal pendek (harakat) *dhammah* yang penempatannya sebelum *Waw*.

Dengan demikian pembentukan vokal panjang bahasa Arab dilakukan dengan penempatan harakat *fathah* sebelum huruf *Alif* untuk vokal panjang /a:/, *kasrah* sebelum huruf *Ya* untuk vokal panjang /i:/ dan *dhammah* sebelum huruf *Waw* untuk vokal panjang /u:/. Inilah tiga bentuk vokal pendek /a/, /u/, /i/ dan vokal panjang /a:/, /u:/, /i:/ yang dimiliki bahasa Arab.

Bentuk vokal bahasa Arab ini memiliki kesamaan dengan bentuk vokal bahasa Inggris. Kesamaan vokal pendek adalah *pertama*, /[^]/ = /a/. *Kedua*, /i/ = /i/. *Ketiga*, /u/ = /u/. Kesamaan vokal panjangnya adalah /a:/ = /a:/, /i:/ = /i:/, /u:/ = /u:/. Berikut ini diuraikan contoh-contoh kesamaan bentuk vokal pendek dan panjang antara bahasa Arab dan bahasa Inggris:

Vokal Tunggal (Monoftong)

**Tabel 1.
Vokal Pendek**

/a/	
Bahasa Inggris	Bahasa Arab
<i>But</i> /bʌt/	دَرَسَ /darosa/
<i>Bust</i> /bʌst/	رَفَسَ /rafasa/
<i>Cut</i> /cʌt/	كَرَمَ /karoma/
<i>Dull</i> /dʌl/	غَفَرَ /ghofara/
<i>Run</i> /rʌn/	مَفَدَ /mafada/

/i/	
Bahasa Inggris	Bahasa Arab
<i>Rich</i> /ritʃ/	دَرَبَ /dariba/
<i>Gift</i> /gift/	سَمِعَ /sami'a/
<i>Pinch</i> /pinc/	رَفِعَ /rofi'a/
<i>Ring</i> /ring/	نَفِيسَ /nafisa/
<i>Singr</i> /sinj/	رَحِمَ /rohima/

/u/	
Bahasa Inggris	Bahasa Arab
<i>Could</i> /kud/	هُمَّ /hum/
<i>Soup</i> /suwp/	مُنَّ /muna/
<i>Rube</i> /ruwb/	بُدَّ /budda/
<i>Put</i> /put/	رُمَّنَ /rumana/
<i>Full</i> /ful/	كُلُّ /kullu/

Tabel 2.
Vokal Panjang

/a:/	
Bahasa Inggris	Bahasa Arab
<i>Fast</i> /fa:st/	دَارَ /da:ri/
<i>Are</i> /a:/	بَاعَ /ba:'a/
	قَالَ /qa:la/
	سَفَرَ /sa:faro/
	فَارَحَ /fa:roha/
[i:]	
Bahasa Inggris	Bahasa Arab
<i>see</i> /si:/	مَجِيدٌ /maj:i:d/
<i>Been</i> /bi:n/	قِيلَ /qi:la/
<i>Be</i> /bi:/	الْيَمِّ /ali:ma/
<i>Me</i> /mi:/	كَرِيمٌ /kari:mu/
<i>She</i> /ji:/	يَبِعَ /bi:'a/

/u:/	
Bahasa Inggris	Bahasa Arab
<i>Soup</i> /su:p/	مُفْلِحُونَ /muflihu:na/
<i>Do</i> /du:/	نُورٌ /nu:run/
<i>Who</i> /hu:/	سُرُورٌ /suru:run/
<i>You</i> /ju:/	قَمُورٌ /qodamu:/
<i>Whose</i> /hu:wz/	فُجُورٌ /fuju:ro/

Vokal Rangkap (Diftong)

Vokal diftong bahasa Arab dan bahasa Inggris menunjukkan kesamaan dalam fonem /ai/, /au/, /oi/ dan /ou/. Berikut ini akan diuraikan contoh-contoh kesamaan diftong bahasa Arab dan bahasa Inggris.

Tabel 3.
Vokal Rangkap

/ai/	
Bahasa Inggris	Bahasa Arab
<i>Mine</i> /main/	أَيْنَ /aina/
<i>Fine</i> /fain/	كَيْفًا /kaifa/
<i>File</i> /fail/	بَيْنَ /baina/
<i>Grime</i> /graim/	نَيْلًا /naila/
<i>Highb</i> /hai/	شَيْفًا /syaifan/

/au/	
Bahasa Inggris	Bahasa Arab
<i>Loud</i> /laud/	أَوْ /au/
<i>Fount</i> /fauntən/	سَوْفًا /saufa/
<i>Fowl</i> /faul/	جَوْلًا /jaula/
<i>Doubt</i> /daut/	فَوْقًا /fauqo/
<i>Bout</i> /baut/	مَوْنًا /mauna/

/oi/	
Bahasa Inggris	Bahasa Arab
<i>Oil</i> /oil/	طَيْرًا /thoiron/
<i>Boil</i> /boil/	قَرَيْنًا /qoroin/
<i>Hoist</i> /hoist/	غَيْرًا /ghoiru/
<i>Join</i> /join/	خَيْرًا /khoiro/
<i>Point</i> /point/	رَيْنًا /roina/

/ou/	
Bahasa Inggris	Bahasa Arab
<i>Home</i> /houm/	قَوْلًا /qoulan/
<i>Pour</i> /pour/	صَوْفَ /shoufa/
<i>Soul</i> /soul/	ضَوْنٌ /dhounun/
<i>Four</i> /four/	صَوْمٌ /shoumun/
<i>Dough</i> /dou/	خَوْفَ /khoufa/

Jenis-jenis vokal dibedakan berdasarkan pada gerakan lidah, baik gerakan lidah naik maupun turun dan didasarkan pada gerakan bibir, baik gerakan bibir yang membuka maupun menutup. Dilihat dari segi jenis vokalnya, antara bahasa Arab dan bahasa Inggris memiliki beberapa kesamaan, yaitu:

PEMBAHASAN

Berdasarkan Naiknya Bagian Lidah

Berdasarkan naiknya bagian lidah, vokal bahasa Arab dan bahasa Inggris dapat digolongkan ke dalam vokal depan, vokal tengah dan vokal belakang. Bagan berikut ini akan menguraikan contoh-contoh vokal depan, tengah dan belakang yang sama-sama dimiliki oleh bahasa Arab dan bahasa Inggris.

Tabel 4.
Naiknya Bagian Lidah

Naiknya Bagian Lidah	Bahasa Arab	Bahasa Inggris
Depan	/i/ أَنتِ /anti/	<i>Fit</i> /fit/
	/i:/ مِئِي /minni:/	<i>Tree</i> /tri:/
Belakang	/u/ قُلْنَا /qulna:/	<i>Full</i> /ful/
	/u:/ نَامُوا /na:mu:/	<i>Fod</i> /fu:d/
	/o/ ضَرَبَ /dharaba/	<i>Los</i> /los/

Pada bagan di atas tidak disebutkan kesamaan antara vokal bahasa Arab dan bahasa Inggris yang didasarkan pada bagian lidah yang berapa pada posisi sentral, yaitu ketika bagian lidah berada diposisi tengah, tidak tinggi dan tidak rendah yang menghasilkan bunyi yang diberi lambang /□□. Sebab dalam dalam bahasa Arab tidak dijumpai vokal /□□□□ sedangkan dalam bahasa Inggris terdapat vokal /□□□. Inilah perbedaan antara vokal bahasa Arab dan bahasa Inggris yang dibedakan berdasarkan jenisnya, yaitu dipengaruhi oleh naiknya bagian lidah.

Berdasarkan Tingkat Kenaikan Lidah

Berdasarkan tingkat tinggi-rendahnya kenaikan lidah, vokal bahasa Arab dan bahasa Inggris memiliki kesamaan dalam vokal membuka, setengah-menutup dan menutup. Vokal membuka adalah vokal yang dihasilkan ketika lidah tidak naik, sehingga menghasilkan bunyi vokal /o:/, /□□□□□□□□□□/a:/□□ Contohnya dalam Bahasa Arab dan bahasa Inggris adalah pada tabel berikut ini:

Bahasa Arab	/o:/	Dalam kata قَاعِدَةٌ /qo:'idah/
Bahasa Inggris	/o:/	Dalam kata <i>or</i> /o:r/

Bahasa Arab	/o/	Dalam kata قَالَمٌ /qolama/
Bahasa Inggris	/o/	Dalam kata <i>not</i> /not/

Bahasa Arab	/a:/	Dalam kata فَارَحٌ /fa:roha/
Bahasa Inggris	/a:/	Dalam kata <i>cod</i> /ka:d/

Vokal menutup dihasilkan ketika tingkat kenaikan lidah pada posisi paling tinggi. Bunyi vokal menutup adalah /i:/ dan /u:/.

Bahasa Arab	/i:/	Dalam kata قَيْلٌ /qi:la/
Bahasa Inggris	/i:/	Dalam kata <i>he</i> /hi:/

Bahasa Arab	/u: /	Dalam kata فُجُورَهَا /fuju:roha/
Bahasa Inggris	/u: /	Dalam kata <i>do</i> /du:/

Sedangkan vokal setengah menutup dihasilkan ketika kenaikan lidah berada pada posisi setengah turun dari posisi tertinggi sehingga menghasilkan bunyi vokal /i/, /u/□□ Contohnya akan dijelaskan dalam tabel 5 berikut ini:

Tabel 5.

Vokal Setengah Menutup

Bahasa Arab	/i/	يُخْرِجُ /yukhriju/
Bahasa Inggris	/i/	Dalam kata <i>him</i> /him/

Bahasa Arab	/u/	أُخْرِجُ /ukhruj/
Bahasa Inggris	/u/	Dalam kata <i>should</i> /fud/

Berdasarkan Posisi Bibir

Berdasarkan pada posisi bibir maka dapat dianalisis bahwa vokal bahasa Arab dan bahasa Inggris memiliki kesamaan pada vokal yang membulat dan tidak membulat. Contoh-contohnya dijelaskan dalam bagan berikut ini.

Tabel 6.

Kesamaan Vokal Bahasa Arab dan Bahasa Inggris

Posisi Kedua Bibir		Bahasa Arab	Bahasa Inggris
Membulat	/u/	نَحْنُ /nahnu/	<i>Put</i> /put/
	/u:/	صَاحِبُونَ /sho:hibu:/	<i>Too</i> /tu:/
Tidak Membulat	/i/	إِلَى /ila:/	<i>Rich</i> /rit/
	/i:/	فِي /fi:/	<i>machine</i> /mə'fi:n/

Vokal Rangkap (Diftong)

Kesamaan diftong bahasa Arab dan bahasa Inggris terjadi pada bagian diftong naik, sebagai contohnya adalah sebagai berikut:

Tabel 7.
Vokal Rangkap

	Bahasa Arab	Bahasa Inggris
[ai]	كَيْ / kai/	Night /n'ait/
	شَيْءٍ /syaiun/	Sign /sain/
	بَيْتٍ /baitun/	Tie /tai/
	أَيْنَ /aina/	Tiger /taiger/
	لَيْلٍ /lailun/	Sight /sait/

Adapun diftong turun, contohnya adalah sebagai berikut:

Tabel 8.
Diftong Turun

	Bahasa Arab	Bahasa Inggris
[ou]	قَوْلًا / qoulun /	Home /houm/
	صَوْمٍ /shouma/	Source /sours/
	خَوْفًا /khoufa/	Soul /soul/
	رَوْضَةً /roudhotun/	Rose /rous/
	طَوْفًا /thoufa/	Rope /roup/
[au]	Bahasa Arab	Bahasa Inggris
	وَلَوْ /walau/	Loud /laud/
	فَسَوْفَ /fasaufa/	Round /raund/
	حَوْلًا /hau/	Howl /haul/
	جَوْزَةً /jaurotun/	How /hau/
	نَوْمٍ /nauma/	Ground /graund/

Sedangkan untuk diftong memusat bahasa Arab tidak mempunyai sebagaimana yang dimiliki oleh bahasa Inggris. Inilah letak berpedaan vokal rangkap antara bahasa Arab dan bahasa Inggris.

Kesamaan Posisi

Kesamaan posisi ini merupakan kesamaan secara umum antara vokal bahasa Arab dan bahasa Inggris, baik vokal tunggal (monofong) maupun vokal rangkap (diftong). Secara umum vokal bahasa Arab dan bahasa Inggris bisa berada pada posisi di awal, di tengah dan di akhir kata (Hornby: 1995). Untuk itu berdasarkan ketiga posisi vokal dalam kata tersebut akan diuraikan melalui bagan berikut ini:

Tabel 9.

Posisi vokal bahasa Arab dan bahasa Inggris

Vokal		Bahasa Inggris		
		Awal	Tengah	Akhir
Vocal	I	<i>ill</i> /ill/	<i>pin</i> /pin/	<i>shortly</i> /'ɔ:tlɪ/
	i:	<i>even</i> /'i:vən/	<i>Seize</i> /si:z/	<i>see</i> /si:/
Diftong	ai:	<i>idol</i> /'aidl/	<i>write</i> /'rait/	<i>why</i> /wai/

Vokal		Bahasa Arab		
		Awal	Tengah	Akhir
Vokal Murni	A	أَنَا /ʔna/	وَتَنَ /watana/	فَعَلَ /fʔ'alʔ/
	a:	مَنْ /a:mana/	وَلَكِنَ /wala:kin/	إِذَا /idza:/
	I	إِنَّ /inna/	أَذِنَ /adzina/	النَّبِيَّاتِ /albayyina:ti/
	i:	إِيمَانُ /i:ma:nu/	أَفْرِيْقِي /afri:qi:/	رَبِّي /robbi:/
	U	أَنْزُرُ /unzur/	مُفْلِحُونَ /muflihu:n/	يُولَدُ /yu:ladu/
Difton	ai:	أَيْنَ /aina/	كَيْفَ /kaifa/	كَيْ /kai/
g	au:	أَوْ /au/	فَوْقَ /fauqo/	وَلَوْ /walau/

Perbedaan antara Vokal Bahasa Arab dan Bahasa Inggris

Perbedaan dari Segi Bentuk

Bentuk vokal bahasa Arab yang berbeda dari vokal bahasa Inggris adalah /e/, /æ/, /ð:/, /ɜ:/, /ɔ:/, /ɔ:/, /ɔ:/. Bunyi vokal-vokal tersebut tidak dimiliki oleh bahasa Arab. Contohnya adalah seperti dalam tabel 10 berikut ini.

Tabel 10.

Perbedaan Segi Bentuk

	Bahasa Arab	Bahasa Inggris
/ð:/	-	<i>burn</i> / bð:rn/
/æ/	-	<i>Bag</i> /bæg/
/e/	-	<i>Pen</i> /pen/
/ɜ:/	-	<i>Red</i> /r ɜd/
/ɔ /	-	<i>Lost</i> /lɔ s/
/ɔ: /	-	<i>author</i> /ɔ :θɔ(r)/

Bentuk Vokal Rangkap (diftong)

Bentuk diftong yang berbeda antara vokal rangkap bahasa Arab dan bahasa Inggris adalah pada bunyi diftong /ið/, /uð/, /ɔð/, /ei/, /eð/. Diftong ini tidak dimiliki oleh bahasa Arab. Contohnya adalah seperti dalam tabel berikut ini.

Tabel 11.
Bentuk Vokal Rangkap

	Bahasa Arab	Bahasa Inggris
/ið/	-	<i>Dear</i> /diðr/
/uð/	-	<i>Sure</i> /s uðr/
/ɔð/	-	<i>Oar</i> /ɔ ðr/
/ei/	-	<i>Day</i> /dei/
/eð/	-	<i>Wear</i> /w eðr/

Perbedaan dari Segi Jenis

Berdasarkan pada Bagian Kenaikkan Lidah

Berdasarkan pada bagian lidah yang dinaikkan, bahasa Inggris memiliki vokal depan dan belakang. Hal ini berbeda dengan bahasa Arab. Dalam sistem fonologi, bahasa Inggris tidak memiliki vokal depan dan vokal belakang /o:/ seperti dalam bahasa Arab. Sebaliknya, bahasa Arab tidak memiliki vokal depan /æ/, /ɛ/ seperti dalam bahasa Inggris.

Tabel 12.
Perbedaan Segi Jenis

Bagian Kenaikkan Lidah		Bahasa Inggris	Bahasa Arab
Depan	/æ/	<i>Admire</i> /ædmair/	-
	/ɛ/	<i>Edge</i> /ɛ j/	-
Belakang	/o:/	-	سُرُورًا /suru>ro:/

Berdasarkan pada Tingkat Kenaikkan Lidah

(Ramelan, 1985: 50-51) menjelaskan bahwa vokal berdasarkan pada tingkat kenaikkan lidah dapat diklasifikasikan ke dalam vokal terbuka dan vokal setengah tertutup. Vokal terbuka vokal yang diproduksi ketika lidah mungkin tetap rendah di bagian bawah mulut. Vokal lainnya dikelompokkan dalam dua jenis terakhir vokal berdasarkan tingkat menaikkan lidah, yaitu, vokal setengah terbuka dan setengah-dekat. Setengah terbuka dimana posisi lidah setengah berdiri dari posisi terendah seperti vokal /ə/, /ɚ:/, /ɛ/. Terakhir adalah setengah-dekat adalah ketika posisi lidah turun setengah dari posisi tertinggi seperti di vokal /i/ dan /u/.

Salman (1970:23-24) mengklasifikasikan vokal berdasarkan pada tingkat kenaikkan lidah, yaitu vokal tinggi, sentral dan rendah. Vokal tinggi dihasilkan ketika lidah di posisi tinggi dalam mulut. Vokal tinggi ini adalah /i/, /i:/, /u/, /u:/. Hal ini berbeda dari vokal dekat bahasa Inggris yang meliputi vokal /i/ dan /u/ menjadi vokal setengah-menutup. Vokal sentral diproduksi ketika posisi lidah ada di tengah di mulut. (Bakalla, 1983: XLVI - xlvii) menambahkan vokal yaitu vokal pusat /ð/ sebagai pusat pendek. Namun, vokal ini tidak ada dalam Al-Qur'an, yang terakhir adalah posisi rendah di dalam mulut, dalam bahasa Inggris disebut vokal terbuka, yaitu /a/, /a:/. Bahasa Arab memiliki vokal terbuka, yaitu vokal /o/, /o:/, /e:/, /e/

sampai setengah bulat pendek menutup kembali, setengah panjang - menutup kembali bulat, panjang setengah - depan dekat bulat.

Tabel 13.
Tingkat Kenaikan Lidah

Tingkat Kenaikkan Lidah	Bahasa Inggris	Bahasa Arab
Membuka	/ʌ/, /a:/, /ɔ:/, /ɔ/	/a/, /a:/
Menutup	/u:/, /i:/	/i/, /i:/, /u/, /u:/
Setengah menutup	/i/, /u/	/o/, /o:/, /e:/

Dalam menghasilkan suara vokal, bibir dapat dibulatkan atau tidak dibulatkan. Dalam sistem fonologi bahasa Inggris dan di bahasa Arab, vokal diklasifikasikan berdasarkan gerakan bibir membulat dan tidak membulat. Vokal bulat dalam bahasa Inggris adalah /u:/, /u/, /ɔ:/ dan vokal tidak bulat adalah /i/, /i:/, /a:/, /ə/, /ɜ:/, /æ/, /ɛ/, /ʌ/. Dalam sistem fonologi bahasa Arab, vokal yang milik jenis bulat adalah /u/, /u:/, /o/, /o:/ dan vokal tidak bulat adalah /i/, /i:/, /e:/ (Bakalla 1983: xlvi - xlvi).

Tabel 14.
Vokal Tidak Bulat

Posisi Bibir	Bahasa Arab	Bahasa Inggris
Bulat	/o/, /o:/	/ɔ /, /ɔ:/
Tidak Bulat	/e:/	/a:/, /ə/, /ɜ:/, /æ/, /ɛ/, /ʌ/

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Aspek Bahasa Arab

Vokal bahasa Arab memiliki beberapa aspek, yaitu: jenis vokal yang di bagi ke dalam vokal depan, tengah dan belakang. Pembagian jenis vokal ini didasarkan pada bagian lidah yang bergerak saat pengucapan vokal. Pada saat bagian lidah depan bergerak, maka akan membentuk jenis vokal depan seperti /i/, /i>/, /e/ dan /e>/. Ketika bagian lidah tengah bergerak, maka akan membentuk jenis vokal tengah /ə/ dan ketika bagian lidah belakang bergerak, maka membentuk pengucapan vokal belakang, yaitu /a/, /a>/, /u/, /u>/, /o/, /o>/.

Bentuk vokal bahasa Arab. Bentuk vokal bahasa Arab terbagi ke dalam bentuk vokal pendek dan vokal panjang. Vokal pendek disebut harakat, seperti *fathah*, *dhammah* dan *kasrah*. Sedangkan vokal panjang disebut *ma>d*, seperti *alif*, *wau* dan *ya*. Pengucapan *ma>d* lebih panjang dua tempo dari vokal pendek. Posisi vokal bahasa Arab. Pengelompokan posisi vokal bahasa Arab didasarkan pada posisi bibir, yaitu posisi bibir bulat dan tidak bulat. Posisi vokal bulat membentuk vokal /u/, /u>/, /o/, /o>/, dan posisi vokal tidak bulat /a/, /a>/, /i/, /i>/, /e/, /e>/.

Bahasa Inggris memiliki aspek vokal, yaitu, jenis vokal yang dikelompokkan

berdasarkan posisi bagian lidah ketika pengucapan bahasa. Pengelompokan tersebut adalah vokal depan, tengah dan belakang. Vokal depan; /i/, /i:/, /e/, /æ/. Vokal tengah : /ə/. Vokal belakang : /u/, /u:/, /ɔ /, /a:/, /ʌ/. Bentuk dari vokal bahasa Inggris dapat dibagi berdasarkan panjang dan pendeknya pengucapan vokal, yaitu vokal pendek dan vokal panjang. Vokal pendek : /i/, /u/, e/, /ɔ / (bunyi pendek dari o), /ʌ/ (bunyi pendek dari o, u, ou,), /ə/ (bunyi pendek dari a, e, i, o, ou dan artikel *the*). Vokal panjang : /a:/, /i:/, /u:/. Posisi vokal bahasa Inggris yang pengelompokannya didasarkan pada posisi dua bibir saat pengucapan bahasa dilakukan dapat menghasilkan vokal melingkar (membulat) dan tidak membulat. Vokal membulat : /u:/, /u/, /ɔ:/ . Vokal tidak bulat : / i/, /i:/, /a:/, /ə/, /ə:/, /æ/, /ε/, /ʌ/.

Kesamaan dan Perbedaan antara Vokal Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Kesamaan antara Vokal Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Vokal bahasa Arab dan bahasa Inggris memiliki beberapa persamaan dan perbedaan bentuk, jenis dan posisinya. Persamaan di antara keduanya yaitu: Kesamaan vokal tunggal (monoftong). Vokal (*vowel*) bahasa Arab dan bahasa Inggris keduanya memiliki kesamaan vokal pendek, yaitu /a/, /i/, /u/ dan vokal panjang, yaitu /a:/, /i:/, /u:/. Berdasarkan pada bagian kenaikan lidah, vokal bahasa Arab dan bahasa Inggris memiliki kesamaan vokal depan, yaitu /i/, /i:/ dan vokal belakang yaitu /u/, u:/, /o/. Berdasarkan pada tingkat menaikkan lidah, vokal bahasa Arab dan bahasa Inggris memiliki kesamaan vokal membuka, yaitu /o/, /o:/, /a/, /a:/, vokal menutup, yaitu /u:/, /i:/ dan vokal setengah menutup, yaitu /i/ dan /u/.

Berdasarkan posisi kedua bibir, vokal bahasa Arab dan bahasa Inggris memiliki kesamaan vokal bulat, yaitu /u/, /u:/ dan tidak bulat, yaitu /i/, /i:/. Kesamaan Vokal Rangkap (diftong). Diftong bahasa Arab dan bahasa Inggris memiliki kesamaan pada jenis diftong naik, yaitu pada bunyi diftong /ai/, dan pada jenis diftong turun, yaitu /oi/, /ou/ dan /au/.

Perbedaan Antara Vokal bahasa Arab dan bahasa Inggris terletak pada vokal Tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong). Perbedaan Vokal tunggal bahasa Arab dan bahasa Inggris yang ditemukan selama proses penelitian adalah; dalam bahasa Arab, vokal pendek (*short vowel*) bukan merupakan bagian alfabet bahasa Arab. Vokal pendek ditulis sebagai tanda (*harakat*) di atas atau di bawah huruf mati (*consonant*) dan kadang-kadang di atas atau di bawah vokal panjang. Dalam bahasa Inggris semua vokal merupakan bagian alfabet bahasa Inggris. Vokal bahasa Inggris memiliki tempat yang sepenuhnya dan keberadaan yang bebas dan merupakan bagian integral dari alfabet bahasa Inggris. Sedangkan vokal pendek dalam bahasa Arab ditandai dengan garis (*harakat*) di atas atau di bawah huruf mati (*consonant*).

Dalam bahasa Arab, bunyi logat dari huruf yang memiliki garis (*harakat*), bergantung pada lafal (*pronunciation*) alfabet. Sedangkan dalam suara bahasa Inggris tidak bergantung pada lafal (*pronunciation*) alfabet. Vokal bahasa Arab tidak memiliki bunyi vokal /e/, /æ/, /ə/, /ə:/, /ɜ/, /ɔ /, /ɔ:/ sebagaimana yang dimiliki vokal bahasa Inggris. Perbedaan yang didasarkan pada bagian kenaikan lidah menunjukkan bahwa vokal bahasa Arab tidak memiliki vokal depan /æ/, /ε/ seperti dalam bahasa Inggris dan sebaliknya vokal bahasa Inggris tidak memiliki vokal belakang /o:/ seperti yang dimiliki bahasa Arab. Perbedaan yang didasarkan pada tingkat kenaikan lidah adalah bahwa perbedaan vokal membuka /ʌ/, /ɔ:/, /ɔ/ yang dimiliki oleh bahasa Inggris akan tetapi tidak dimiliki oleh bahasa Arab. Vokal menutup yang

dimiliki bahasa Arab yaitu /i/, /i:/, /u/, /u:/ akan tetapi untuk vokal /i/ dan /u/ tidak dimiliki oleh vokal menutup bahasa Inggris. Sedangkan perbedaan vokal setengah menutup dalam bahasa Arab yang tidak dimiliki bahasa Inggris adalah /o/, /o:/, /e:/ dan sebaliknya vokal setengah menutup yang ada dalam bahasa Inggris adalah /i/, /u/ dan tidak dimiliki dalam bahasa Arab.

Saran

Penulis mengemukakan saran bahwa penelitian perbandingan dua bahasa sebagaimana kajian berikut ini masih kurang, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut yang spesifik meneliti aspek fonem, morfologi dan *culture* dari kedua bahasa yang diperbandingkan tersebut.

Penelitian dengan bentuk perbandingan dua bahasa seperti ini seharusnya banyak dilakukan oleh peneliti selanjutnya, baik antara bahasa Arab dan bahasa Inggris maupun antara bahasa Arab dengan bahasa Indonesia atau antara bahasa Arab dan bahasa yang lain. Dengan demikian akan semakin memperkaya dan mempermudah metode pembelajaran bahasa Arab bagi masing-masing pembelajar bahasa Arab di berbagai wilayah Negara Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- AD, Ahmad Qanit, 1992, “*Fonetik Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*”, Thesis, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Alisjahbana, S. Takdir, 1983, *Tata Bahasa Baru Bahasa Indonesia*, Dian Rakyat: t. kt.
- Andriani, Asna, 2010, *Arabisasi Kosa Kata Asing: Analisis Fonologi dan Morfologi pada Kosa Kata Serapan dari Bahasa Inggris dalam Kamus al-Mawrid: Qamus ‘Araby-Inkiliziy*, Thesis, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Anis, Ibrahim, (1979), *al-Aswat al-Lughawiyah: al-Tab’ah al-Khamisah*, Maktabah al-anjlu al-Mishriah, Mesir.
- Arikunto, Suharmi, 2002, *Prosedur Penelitian Prektek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Alwasilah, Chaedar, 1983, *Linguistik Suatu Pengantar*, IKIP Bandung Press, Bandung.
- Bakalla, M. H., 1983, *Arabic Linguistic: An Introduction Bibliography*, Mansell: London.
- Beeston, 1982, *Written Arabic*, Britanian: CambridgeUniversity Press.
- Chaer, Abdul, 2007, *Linguistik Umum*, Rineka Cipta: Jakarta.
- Crystal, David, 1980, *A First Dictionary of Linguistic and Phonetics*, Westview Press Boulder: Colorado.
- Departemen Agama, 1994, *Al-Qur’an dan terjemahnya*.
- Dobrovolsky, William, dkk., 1996, *Contemporary Linguistics (An Introduction)*, United Kingdom: Longman.
- Harun, Salman, 2009, *Pintar Bahasa Arab al-Qur’an*, Lentera Hati: Jakarta.
- Hornby, A. S., 1995, *Oxford Advance Learners Dictionary of Current English*, Walton Street: Oxford University Press.
- , 1974, *Oxford Advanced Learner’s Dictionary of Current English*, Oxford University Press: Oxford.
- Jones, Daniel, 1987, *An Outline of English Phonetic*, New York University Pres, New York.

- Katamba, 1996 & 1989, *Contemporary Linguistics: An Introduction*, Canada: Pearson Education Ltd.
- Keraf, Gorys, 1988, *Tata Bahasa Indonesia*, Ende: Nusa Indah.
- , 1990, *Linguistik Bandingan Tipologis*, Jakarta: Gramedia.
- Kridalaksana, Harimurti, 1983, *Kamus Linguistik*, Ed. II, cet. I., Gramedia: Jakarta.
- , 1982, "Leksikon", dalam Kushartanti, dkk. (Peny.), "*Pesona Bahasa: Langkah Awal Memahami Linguistik*", Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Ladefoged, Peter, 1982, *A Course in Phonetics*, Hartcour Brace Jovanovich.
- Lado, Robert, 1957, *Linguistic Across Culture*, The University of Michigan: The United State of America.
- Madya, Suwarsih, 2000, *Learning English Pronunciation Systematically*, Faculty of Language and Art: State University of Yogyakarta.
- Mahsun, M. S., 2000, *Penelitian Bahasa Berbagai Tahapan Strategi Metode dan Teknik-Tekniknya*, Mataram: Mataram University Press.
- Marsono, 2008, *Fonetik*, Gadjah Mada University Press: Yogyakarta.
- Moleong, 1998, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Gadjah Mada Universiti Press: Yogyakarta.
- Moeliono, Anton M., 1988, *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka: Jakarta.
- Muhammad, 2004, *Belajar Fonetik dan Fonologi Bahasa Inggris dengan Gampang*, Liebe Book: Yogyakarta.
- Najjar, Philip, 1969, *Arabic Without Teacher*, Dar El- 'Ilm Limalayin: Beirut.
- Nasution, Ahmad Sayuti Anshari, 2010, *Bunyi Bahasa: 'Ilm al-Aswat al-'Arabiyah*, Amzah: Jakarta.
- Nurhadi, Roekhan, ed., 1990, *Dimensi-dimensi dalam Belajar Bahasa Kedua*, Sinar Baru: Bandung.
- Palmer, (1981), *Semantics*, Cambridge University Press, London.
- Ramadhan, 1985, *Madkholu Ila 'Ilmil Lughah*, Qahirah: An-Nasyir.
- Ramelan, 1985, *English Phonetic*, Semarang: IKIP Semarang Press.

- Rauf, 1977, *Arabic For English Speaking Student*, Dar al-Fikr: Indonesia.
- Robins, R. H., 1980, *General Linguistic: An Introductory Survey*, 3rd Ed., New York: Longman Inc.
- Rokhmah, Noor, (2006), “*An Analysis Study on English and Arabic Consonant Systems*”, Skripsi, Universitas Ahmad Dahlan (UAD), Yogyakarta.
- Salman, N., 1970, *The History and Social Influence of the Potato*, Cambridge University press: Cambridge.
- Sahulata, Daniel, 1988, *An Introduction to sounds system of English*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan: Jakarta.
- Soelaiman, Kasim, 1991, *Pramasastra Arab*, Prakarsa Mulia: Jakarta.
- Sudaryanto, 1986, *Metode Linguistik*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
The New Oxford Dictionary of English, 2003, Oxford University Press: New York.
- Verhaar, 2001, *Asas-Asas Linguistik Umum*, Gadjah Mada University Press: Yogyakarta.
- Wibisono, Koento, 1982, *Arti Perkembangan Menurut Filsafat Positivisme August Comte*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Wright, W. LL., 1951, *A Grammar of the Arabic Language*, Cambridge: The University Press.